

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Penelitian melakukan rancangan untuk media promosi pendidikan ini merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh Antologi.eo untuk mencari dan menargetkan pelajar muda Indonesia agar bisa mengambil dan mengikuti layanan les bahasa asing. Pada saat yang sama Antologi juga memberikan layanan konsultasi gratis untuk mempersiapkan pelajar dan mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan di berbagai universitas negeri di Jerman. Pekerjaan ini dilakukan bekerja sama dengan admin beserta penulis untuk mengatur media sosial Instagram.

Media digital yang digunakan sebagai media *marketing* oleh Antologi ialah Instagram. Instagram merupakan platform yang cocok sebagai media digital *marketing* dan *branding* karena Instagram dapat digunakan untuk berbagi gambar dan mengambil foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan pada foto. Sehingga dengan memiliki kelebihan yang terdapat pada media sosial Instagram ini, Antologi.eo menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana media digital *marketing* dan *branding* atas layanan yang diberikannya.

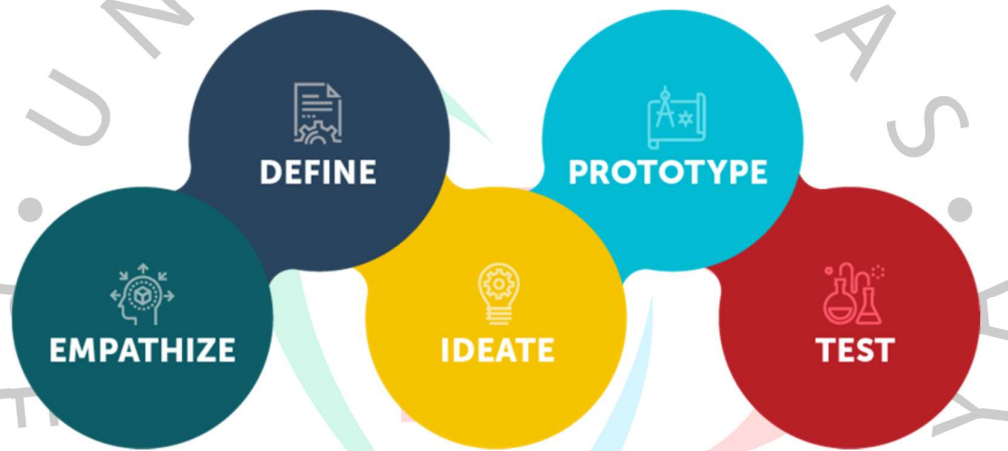
3.1 Bidang Kerja

Dalam proyek ini praktikan ditugaskan untuk membuat desain untuk media digital Instagram, Antologi.eo yang nantinya dapat memberikan informasi terkait pendidikan di Indonesia. Sebelum memulai proyek desain pada media digital, Instagram ditugaskan untuk mempelajari kembali informasi baru yang dapat diterapkan pada desain yang digunakan untuk media pendidikan, sehingga dapat memperkaya informasi untuk membuat desain yang lebih sesuai dan efisien dengan informasi pendidikan.

Praktikan terlebih dahulu harus memahami apa itu desain yang baik untuk menampilkan informasi pendidikan agar mudah dimengerti untuk usia siswa pelajar di Indonesia. Pengerjaan dari proyek ini selalu dilakukan dengan informasi yang sudah dihasilkan oleh penulis.

3.2 Pelaksanaan Kerja

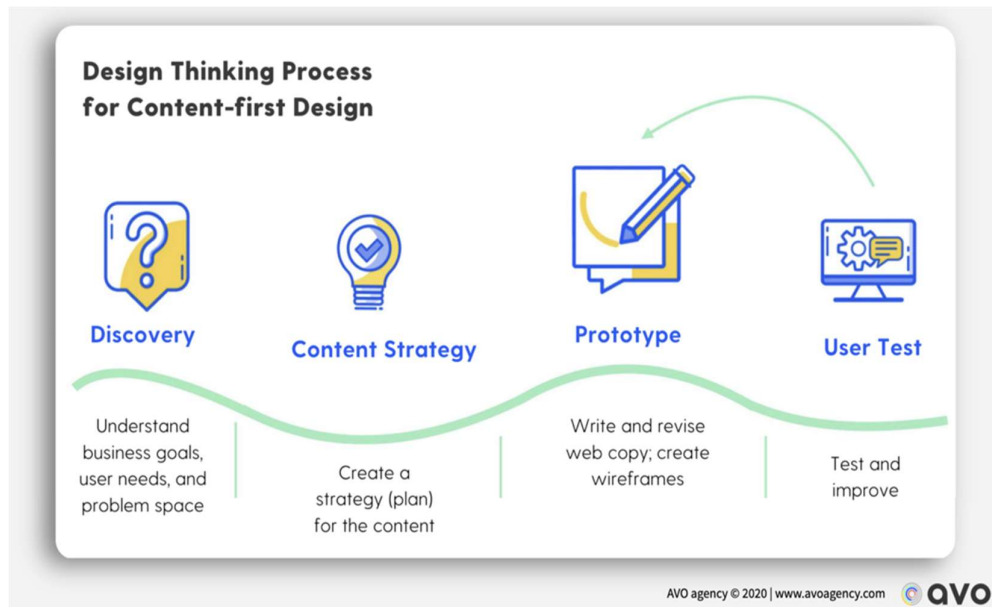
Sebelum melakukan penelitian ini, praktikan mengikuti pertemuan dengan pembimbing kerja untuk menerima arahan mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan sebelum mendesain konten untuk media promosi terkait pendidikan pada Antologi.eo. Dalam pengarahan ini, pembimbing kerja memaparkan mengenai hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus untuk Antologi. Selain itu, Pembimbing kerja juga menjelaskan mengenai runutan berpikir *design thinking for marketing* yang akan diimplementasikan dalam *feeds* Instagram Atologi.eo tersebut.



Gambar 3.1 Design Thinking Menurut Stanford

Sumber : Murni Telaumbanua, "5 Tahapan Design Thinking Menurut Stanford" pada www.medium.com, diakses pada 21 September 2021

Adapun bagan dan penjelasan yang diberikan oleh pembimbing kerja, praktikan mencari dan membaca tentang "*Design Thinking and Content Creation: A Perfect Match*" yang ditulis dan berupa bagan oleh AVO Agency (Avo Agency, 2020) untuk dapat lebih memahami lebih baik sebelum memulai mendesain dengan menerapkan *design thinking* ini ke dalam media promosi dalam *marketing* pada media digital Instagram Antologi.eo agar sesuai. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan praktikan dalam menerapkan *design thinking* pada proses konten yang akan dibuat, yaitu :



Gambar 3.2 Design Thinking Process for Content – First Design
 Sumber : AVO Agency, “*Design Thinking Process for Content – First Design*” pada www.avoagency.com diakses pada 21 September 2021

Pada proses yang digunakan adalah Metode *Prototype* yang dilakukan oleh praktikan dalam mengembangkan hasil sementara konten dengan cara membuat sampel atau model desain sementara. Tujuan menguji coba apakah sudah sesuai dengan konsep yang digunakan. Desainer mempresentasikan karya pada tim dan membahas secara bersama – sama untuk mendapatkan *feedback* dan menentukan revisi apa saja sebelum karya pada konten di publikasikan. Dengan adanya pembuatan desain sementara dapat menghemat waktu dan mengembangkan hasil desain dengan efisien. Praktikan dapat merancang strategi terbaik untuk dapat menyelesaikan masalah dalam desain.

Sedangkan berdasarkan pedoman ini, praktikan dapat memberikan hasil dan dapat menginterpretasikan karakteristik penelitian dalam berupa deskripsi kualitatif. Setelah praktikan mengumpulkan berbagai informasi tentang desain yang tepat untuk Antologi.eo, praktikan juga harus memahami dari segi tipografi, ilustrasi atau fotografi, warna, tata letak, dan logo dalam fungsi sesuai dengan variabel konten visual yang dianalisis, yaitu

:

1) Tipografi

Mengidentifikasi jenis tipografi yang digunakan berdasarkan struktur huruf, serta menentukan dari keberhasilan suatu bentuk komunikasi visual khususnya pada sebuah konten media Instagram.

2) Ilustrasi atau Fotografi

Mengidentifikasi ilustrasi atau foto yang digunakan untuk menambah visual pada konten, bertujuan untuk dapat menganalisa lebih lanjut dari penempatan bentuk ilustrasi serta gambar yang digunakan.

3) Warna

Pada desain sebuah konten warna yang cocok dan efisien, dimulai dengan warna yang dapat mempresentasikan tujuan dari media komunikasi yang dibuat. Warna yang dipilih juga akan membuat kesan pada keseluruhan visual konten khususnya pada konten Antologi untuk layanan pendidikan.

4) *Layout*

Mengidentifikasi susunan elemen desain, elemen – elemen tersebut dihubungkan satu sama lain. Bertujuan menyampaikan informasi dan elemen grafik menjadi mudah dibaca dengan jelas.

5) Logo

Mengidentifikasi adanya logo perusahaan atau produk yang berulang pada konten yang bertujuan juga ketika konten di sebar luaskan ulang mempermudah untuk menemukan identitas konten itu berasal.

3.2.1 Konten *Instagram* Antologi.eo

Adapun alasan Antologi.eo selalu menggunakan ilustrasi dan fotografi di semua konten, karena dengan adanya pendukung seperti ilustrasi dan fotografi dapat menjelaskan secara visual tentang informasi yang ingin dibawakan. Berdasarkan hasil data dari artikel analisis konten post Instagram, dalam periode penelitian dilakukan mulai bulan Mei -

September 2021. Penelitian dilakukan di Jakarta Selatan, karena penelitian dapat dilakukan dan diakses secara *online* dan *offline*. Teknik pengumpulan data dari membuat desain konten untuk akun Instagram Antologi.eo sebagai objek penelitian.

Antologi merupakan aplikasi yang menyediakan layanan di bidang pendidikan. Pada bagian ini akan dianalisis konten - konten yang diunggah Antologi pada akun Instagram. Dengan ini dapat melihat hasil konten pada bulan Januari - Februari 2021, konten visual yang diunggah oleh Antologi.eo sejumlah 6 konten yang akan dikelompokkan menjadi 3 jenis konten dengan menjadi rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Konten Antologi.eo bulan Januari 2021

No.	Jenis Konten	Jumlah Konten
1.	Konten Informatif	2 Konten
2.	Konten Marketing	2 Konten
3.	Konten Menghibur	2 Konten

Sumber : Konten Post Instagram Antologi.eo , 2021

Pada tahap ini, konten terbagi menjadi konten informatif, konten marketing, dan menghibur. Berdasarkan analisis konten pada Antologi.eo dapat ditinjau dari konsep visual serta pada jumlah *likes* dan jumlah *comments* dengan rincian sebagai berikut :

1) Konten Informatif

Pada konten informatif telah terpilih 2 sampel konten berdasarkan konsep visual dan jumlah *likes* serta *commentnya* dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.3 Konten Informatif 1
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo



Gambar 3.4 Konten Informatif 2
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Tabel 3.2 Data Visual Konten Informatif

Jenis Konten	Jumlah Likes	Jumlah Comments
Konten Informatif 1	34	2
Konten Informatif 2	15	0

Sumber : Konten Post Instagram Virtu Education, 2021

Apabila pada hasil data visual konten informatif dari kedua sampel konten informatif adalah sebagai berikut :

1) Tipografi

Pada konten Antologi.eo menggunakan huruf jenis sans serif dan menggunakan nama fontnya yaitu aileron. Bertujuan agar memiliki kesan sederhana dan efisien agar lebih mudah dibaca.

2) Ilustrasi atau Fotografi

Elemen visual pada konten Antologi.eo berupa ilustrasi dan foto. Ilustrasi yang digunakan berupa gaya *flat design* dan dekoratif terdapat ilustrasi berupa bidang lingkarang, box, dan *ballon text*. *Flat design* itu sendiri merupakan ilustrasi 2D yang memiliki karakteristik minimalis dan menggunakan warna cerah. Sedangkan, dekoratif adalah hiasan pendukung dalam karya seni dalam bentuk berbagai corak. Dimana ini membuat kesan tidak kaku sampai pada *slide* konten terakhir pun.

3) Warna

Pada konten Antologi, warna latar belakang adalah hijau dan putih. Warna-warna dalam ilustrasi sering menggunakan warna-warna cerah, yaitu kuning, ungu, biru dan merah. Teks yang menggunakan warna putih lebih terang dan netral dibandingkan warna lain serta tidak membuat pembaca pusing saat membaca atau melihat.

Makna warna yang digunakan Antologi dalam konten informasi memiliki makna yang besar, ketenangan, kesenangan, dan kepercayaan. Oleh karena itu, penggunaan warna pada konten Antologi yang berisi informasi diharapkan dapat menumbuhkan ketenangan dan kepercayaan pada pendidikan untuk para pelajar dan mahasiswa terhadap informasi yang diunggah.

4) Layout

Layout elemen visual pada cover konten rata – rata menggunakan foto dan ilustrasi dan berada di tengah. Untuk slide berikutnya elemen visual foto di sesuaikan dengan penempatan berada di tengah. *Layout* untuk elemen teks judul pada konten berada di tengah atau bisa di sudut kiri. Keseluruhan *layout* pada konten simetris dan menggunakan banyak *white space* yang cukup baik.

5) Logo

Terdapat logotype Antologi.eo, logogram dan logotype. #Antologieo di setiap isi caption konten sebagai identitas konten dari Antologi.eo tersebut.

2) Konten Marketing

Pada konten marketing telah terpilih 2 sampel konten berdasarkan konsep visual dan jumlah likes serta *commentnya* dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.5 Konten Marketing 1
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo



Gambar 3.6 Konten Marketing 2
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Tabel 3.3 Data Visual Konten Marketing

Jenis Konten	Jumlah Likes	Jumlah Comments
Konten Marketing 1	53	19
Konten Marketing 2	127	6

Sumber : Konten Post Instagram Virtu Education, 2021

Tabel data pada hasil data visual konten marketing dari kedua sampel konten marketing dapat dilihat adalah sebagai berikut :

1) Tipografi

Pada konten Antologi.eo menggunakan huruf jenis sans serif dan menggunakan nama fontnya yaitu aileron. Bertujuan agar memiliki kesan sederhana dan efisien agar lebih mudah dibaca.

2) Ilustrasi atau Fotografi

Elemen visual pada konten marketing Antologi.eo berupa ilustrasi dan foto. Ilustrasi yang digunakan berupa gaya *flat desain* dan dekoratif terdapat ilustrasi berupa bidang lingkarang, box, dan *ballon text*. *Flat design* itu sendiri merupakan ilustrasi 2D yang memiliki karakteristik minimalis dan menggunakan warna cerah. Sedangkan, dekoratif adalah hiasan pendukung dalam karya seni dalam bentuk berbagai corak. Dimana pada konten marketing lebih menggunakan elemen ilustrasi dan dekoratif yang lebih banyak dibandingkan dengan konten informatif.

Penggunaan ilustrasi pada konten marketing lebih banyak dibanding konten informatif bertujuan untuk dapat menarik pembaca dengan tampilan visual konten. Namun, penggunaan ilustrasi yang terlalu banyak juga dapat membuat pembaca tidak fokus pada informasi yang ingin disampaikan oleh Antologi.eo tersebut.

3) Warna

Pada konten Antologi warna *background* berwarna campuran hijau . Warna pada ilustrasi biasanya menggunakan warna – warna cerah yaitu kuning, ungu, biru, dan merah. Pada teks menggunakan warna yang lebih berani yaitu warna oranye, agar judul pada teks tersebut lebih terlihat berbeda dengan warna tulisan konten informatif yang dominan menggunakan warna putih.

Makna warna yang digunakan oleh Antologi pada konten *marketing* lebih dominan warna cerah dari penggunaan ilustrasi yang beragam dengan ini Antologi berharap konten *marketing* dapat lebih menonjol dibanding konten informatif dan konten harian lainnya. Serta dapat mendapatkan *engagement* yang lebih baik dari konten biasanya dan hasilnya cukup meningkat.

4) Layout

Layout elemen visual pada cover konten rata – rata menggunakan foto dan ilustrasi dan berada di tengah. Untuk slide berikutnya elemen visual foto di sesuaikan dengan penempatan berada di tengah. *Layout* untuk elemen teks judul pada konten berada selalu di tengah. Keseluruhan *layout* pada konten simetris namun, dalam menggunakan banyak *white space* konten marketing cukup kurang.

5) Logo

Terdapat logotype Antologi.eo, logogram dan logotype. #Antologieo di setiap isi caption konten sebagai identitas konten dari Antologi.eo tersebut.

3) Konten Menghibur

Pada konten menghibur telah terpilih 2 sampel konten berdasarkan konsep visual dan jumlah *likes* serta *commentnya* dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.7 Konten Menghibur 1
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo



Gambar 3.8 Konten Menghibur 2
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Tabel 3.4 Data Visual Konten Menghibur

Jenis Konten	Jumlah Likes	Jumlah Comments
Konten Menghibur 1	33	3
Konten Menghibur 2	20	0

Sumber : Konten Post Instagram Virtu Education, 2021

Tabel data pada hasil data visual konten marketing dari kedua sampel konten informatif adalah sebagai berikut :

1) Tipografi

Pada konten Antologi.eo menggunakan huruf jenis sans serif dan menggunakan nama fontnya yaitu aileron. Bertujuan agar memiliki kesan sederhana dan efisien agar lebih mudah dibaca.

2) Ilustrasi atau Fotografi

Elemen visual pada konten menghibur Antologi.eo berupa ilustrasi dan foto. Ilustrasi yang digunakan berupa gaya *flat desain* dan dekoratif terdapat ilustrasi berupa bidang lingkaran, box, dan *ballon text*. *Flat design* itu sendiri merupakan ilustrasi 2D yang memiliki karakteristik minimalis dan menggunakan warna cerah. Sedangkan, dekoratif adalah hiasan pendukung dalam karya seni dalam bentuk berbagai corak. Di mana ini membuat kesan tidak kaku sampai pada *slide* konten terakhir pun.

Penggunaan ilustrasi pada konten menghibur tidak sebanyak konten *marketing* untuk memfokuskan pembaca dapat lebih mudah memahami desain hiburan berupa permainan pencarian kata.

3) Warna

Pada konten Antologi warna *background* berwarna campuran hijau . Warna pada ilustrasi biasanya menggunakan warna – warna cerah yaitu kuning, ungu, biru, dan merah. Pada teks menggunakan warna putih seperti halnya pada konten informasi, namun pada untuk permainan mencari kata kurangnya pada warna tulisan berwarna hitam, membuat melihatnya kurang sesuai.

Makna warna yang digunakan oleh Antologi pada konten menghibur lebih dominan warna putih karena sudah cukup warna dari ilustrasi menggunakan banyak warna. Dengan ini warna pada konten menghibur cukup baik, namun beberapa komponen pada teks menggunakan warna yang tidak cukup baik untuk visual konten.

4) Layout

Layout elemen visual pada *cover* konten rata – rata menggunakan foto dan ilustrasi dan berada di tengah namun, untuk konten menghibur lebih menggunakan *flat ilustrasi*. Untuk *slide* berikutnya elemen visual foto di sesuaikan dengan penempatan berada di sudut kanan khususnya pada acara ngobras. *Layout* untuk elemen teks judul pada konten berada selalu di tengah. Keseluruhan *layout* pada konten simetris namun, dalam menggunakan banyak *white space* konten *marketing* cukup baik.

5) Logo

Terdapat *logotype* Antologi.eo, *logogram* dan *logotype*. #Antologieo di setiap isi caption konten sebagai identitas konten dari Antologi.eo tersebut.

Adapun berdasarkan pengarahannya ini dan hasil bentuk konten pada Instagram Antologi.eo, praktikan kemudian harus mempersiapkan desain konten yang sudah di *brief*. *Brief* di sini sangat penting, jika tidak ada *brief*, kemudian yang terjadi adalah pengulangan pekerjaan pada desain. Oleh karena itu, setiap pekerjaan terkait pada konten dikirimkan kepada desainer biasanya diberikan uraian singkat berupa isi konten tersebut.

Praktikan akan menyusun dengan rapi dan mulai mengerjakan konten dengan contoh desain sebelumnya dan tugas praktikan memodifikasi sesuai dengan hasil analisa terlebih dahulu. Biasanya dalam proses ini, beberapa materi harus dimasukkan ke dalam setiap *feed*, berikut *brief* singkatnya :

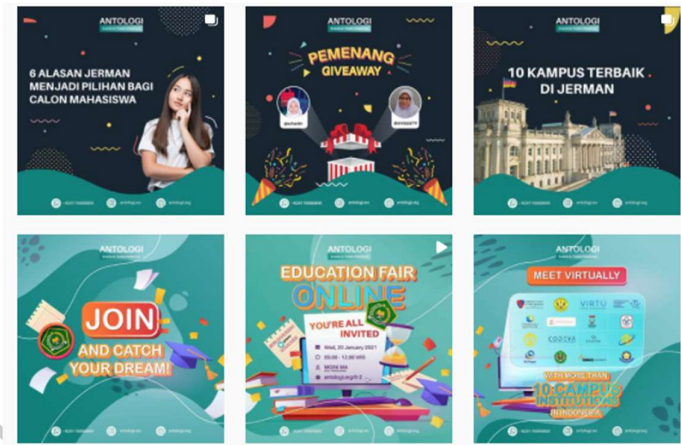
JUNI PLAN						
PLAN SOSMED						
Juni 2021						
MONDOK	1	2	3	4	5	6
	HARI LAHIR PANCASILA	JURUSAN DENGAN KEKETAHAN TERKINNGU SIMAK UI 2020		pergerakan polikotes dan rujukan	sa polikotes	manfaat polikotes
PLAN SOSMED						
Juni 2021						
	PIN YANG MENGGUNAKAN NILAI UTKR DI JALUR MANDIRI	6 TIPS MENINGKATKAN KONSENTRASI			MEKANISME UJIAN SIMAK UI	
PLAN SOSMED						
Juni 2021						
	PENILAIAN SIMAK UI	Adalah baik untuk merayakan kesuksesan, tetapi adalah lebih penting untuk mengambil pelajaran dari kegagalan. - Bill Gates	SELEKSI MANDIRI UNAIR 2021			
PLAN SOSMED						
Juni 2021						
	SELEKSI MANDIRI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA (UPI) 2021	HARI ULANG TAHUN KOTA JAKARTA KE 494				
PLAN SOSMED						
Juni 2021						
	SELEKSI MANDIRI UNNES 2021	TIPS LOLOS UJIAN MANDIRI				

Gambar 3.9 Brief Singkat Konten Antologi.eo
Sumber : Dokumen Praktikan, 2021

JULI PLAN											
PLAN SOSMED											
JULI 2021	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday
					SELEKSI MANDIRI UNY 2021						
PLAN SOSMED											
JULI 2021	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MITOS JURUSAN IPA DAN IPS	<p>Agenda Online 1. 10.00 - 11.00: Bicara, 20 Juni 2021 2. 11.00 - 12.00: Bicara 3. 12.00 - 13.00: Bicara 4. 13.00 - 14.00: Bicara 5. 14.00 - 15.00: Bicara 6. 15.00 - 16.00: Bicara 7. 16.00 - 17.00: Bicara 8. 17.00 - 18.00: Bicara 9. 18.00 - 19.00: Bicara 10. 19.00 - 20.00: Bicara 11. 20.00 - 21.00: Bicara 12. 21.00 - 22.00: Bicara 13. 22.00 - 23.00: Bicara 14. 23.00 - 24.00: Bicara 15. 24.00 - 25.00: Bicara 16. 25.00 - 26.00: Bicara 17. 26.00 - 27.00: Bicara 18. 27.00 - 28.00: Bicara 19. 28.00 - 29.00: Bicara 20. 29.00 - 30.00: Bicara 21. 30.00 - 31.00: Bicara</p>			TIPS MEMULAI PTS		ETILARSTILAH YANG BARU DIKETAHUI MAHASISWA BARU					
PLAN SOSMED											
JULI 2021	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
PERBEDAAN UKT DAN CANG PANGKAL				TERAK JURUSAN			10 PTN DENGAN 10 MELAI DIKERTIMA TERBAIK AKSI SMPN 2021				
PLAN SOSMED											
JULI 2021	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
MITOS VS FAKTA PKN STAN			GENAL JURUSAN ILMU KOMUNIKASI	PERBEDAAN VOKASI DAN SARJANA	HARI ANAK NASIONAL						
PLAN SOSMED											
JULI 2021	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5
PERBEDAAN SMPN DAN SMPN			kontes 1 agribis			kontes 2 agribis					

Gambar 3.10 Brief Singkat Konten Antologi.eo
 Sumber : Dokumen Praktikan, 2021

Referensi diperlukan dalam setiap proyek, yang sangat membantu dalam membantu desainer berimajinasi. Praktikan bisa menggunakan referensi dari hasil konten yang sudah ada di Instagram Antologi untuk mempermudah bentuk dan tata letak serta menggunakan ilustrasi atau gambar yang akan digunakan untuk konten selanjutnya. Dengan ini, praktikan tidak langsung mengumpulkan bentuk desain untuk mengukur perkembangan dari praktikan. Di bawah ini adalah referensi dari beberapa konten pada Instagram Antologi.eo :



Gambar 3.11 Konten Antologi.eo
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo



Gambar 3.12 Warna Konten Instagram Antologi
 Sumber : Dokumen Praktikan, 2021

3.2.2 Tipografi Antologi.eo

Pada konten *Instagram* Antologi.eo menggunakan jenis tulisan *sans serif*. Karena pada dasarnya tipografi merupakan satu elemen penting dalam setiap desain dan memiliki dua fungsi yaitu fungsi estetika dan komunikasi, serta dapat juga digunakan untuk menunjang tampilan agar lebih menarik. Dalam desain konten Instagram Antologi, desainer diberikan *brief* untuk menggunakan satu jenis huruf yaitu Aileron, karena *sans serif* sangat cocok untuk *headline* dan kalimat pendukung khususnya untuk konten informasi agar tidak terlihat kaku dan lebih mudah dibaca. Di bawah merupakan bentuk huruf dari Aileron yang digunakan konten Antologi :

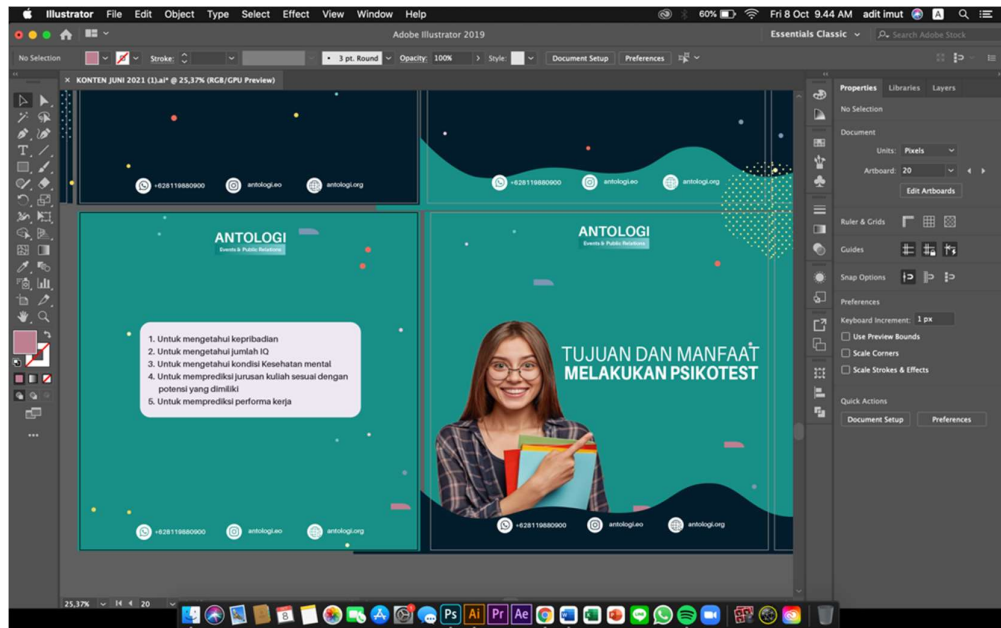


Gambar 3.13 Font Aileron
Sumber : www.fontsarena.com

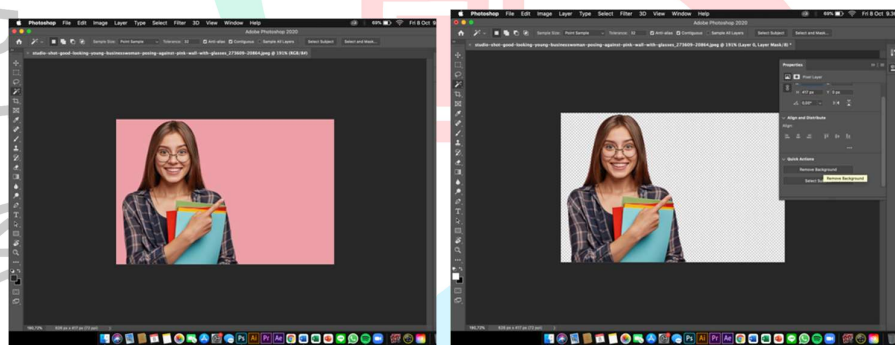
3.2.3 Penentuan Software

Penggunaan *software* untuk mendukung pengerjaan, praktikan menggunakan *software* Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Dengan menggunakan kedua *software* praktikan dengan mudah untuk menentukan gaya desain, font, dan warna yang akan digunakan untuk implementasi pada konten Instagram Antologi.eo tersebut.

Penggunaan Adobe Illustrator sendiri merupakan aplikasi editor grafik berbasis vektor khusus yang digunakan oleh jutaan desainer dan seniman dari *user interface web*, poster, logo, ikon, ilustrasi dan banyak membantu desainer dalam melakukan pekerjaan desain. Adobe Photoshop yang digunakan praktikan untuk mengelola, memproses dan mengedit foto digital. Dengan *software* ini lebih lengkap dan beragam. Berikut hasil implementasi karya menggunakan Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop :



Gambar 3.14 Pembuatan Feed Berbasis Vektor menggunakan Adobe Illustrator
 Sumber : Dokumentasi Praktikan, 2021



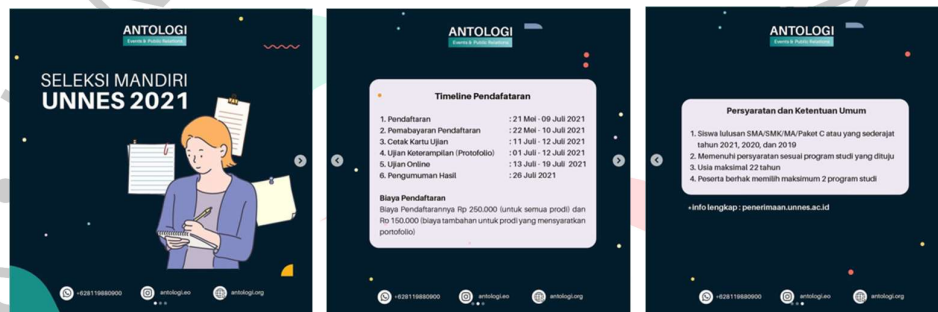
Gambar 3.15 Adobe Photoshop untuk Proses *Cropping* Foto
 Sumber : Dokumentasi Praktikan, 2021

Awal praktikan melakukan kerja praktik di Antologi.eo yaitu memodifikasi *feed* yang nantinya akan dibuat dengan *software* Adobe untuk jejaring sosial Instagram. Digunakan untuk mendesain untuk menghasilkan desain yang diinginkan. Sedangkan praktikan menggunakan Adobe Photoshop untuk memotong foto atau gambar.

Saat membuat desain, diperlukan beberapa aset digital untuk dapat menggunakan suatu desain yang akan dibuat dan di publikasi ke Instagram. Dengan ini, dapat membangun sebuah desain dari

elemen – elemen yang telah disusun menjadi satu kesatuan dan memiliki pesan tertentu. Aset digital tersebut berupa foto model dan aset pendukung yaitu *flat ilustrasi*.

Setelah penjelasan sebelumnya, dilanjutkan dengan *brief* yang disampaikan oleh pembimbing kerja untuk membuat desain dengan ketentuan *brief* tertentu. Berdasarkan uraian singkat yang dijelaskan oleh pembimbing kerja dan penentuan perangkat lunak yang digunakan. Oleh karena itu, berikut desain adalah hasil perancangan berdasarkan *brief* yang telah ditentukan :



Gambar 3.16 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 1
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Berikut adalah beberapa informasi mengenai Seleksi Mandiri Universitas Negeri Semarang (UNNES) 2021. Seleksi Mandiri UNNES 2021 menggunakan nilai rapor dan tes daring.



Gambar 3.17 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 2
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas menginformasikan persiapan materi, tetapi persiapan lainnya juga. Antologi sudah merangkumkan beberapa Tips agar Lolos Ujian Mandiri 2021.



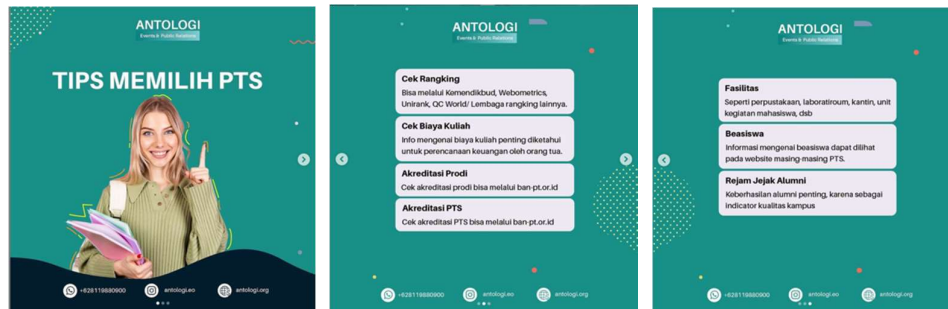
Gambar 3.18 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 3
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas menginformasikan informasi mengenai seleksi mandiri Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) 2021. Pada konten menggunakan flat design dan ornamen dekoratif pada isi konten.



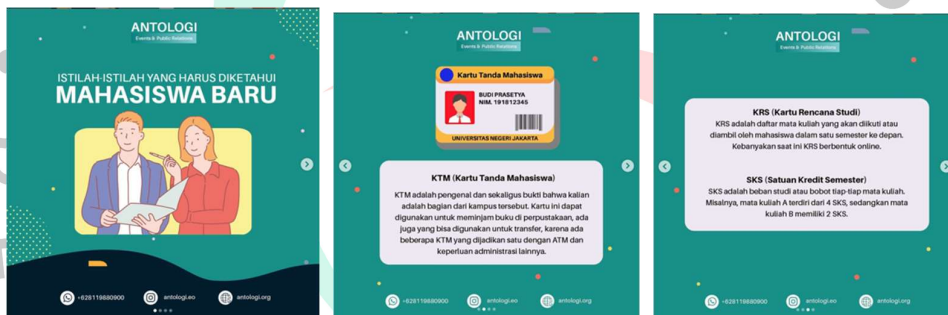
Gambar 3.19 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 4
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain diatas menginformasikan untuk menentukan jurusan dibangku SMA. Pada konten di atas menggunakan foto yang menggambarkan anak sekolah atau mahasiswa, serta tambahan elemen dekoratif.



Gambar 3.20 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 5
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain di atas menginformasikan untuk tips dalam memilih PTS. Desain konten dibuat lebih sederhana dengan hanya menampilkan foto saja.



Gambar 3.21 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 6
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain di atas menginformasikan bahwa di dunia perkuliahan akan ada istilah—istilah baru yang tentunya berbeda dengan masa sekolah. Konten di atas menggunakan flat design



Gambar 3.22 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 7
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain di atas menginformasikan dalam perkuliahan pasti ada pembahasan UKT dan Uang Pangkal. Pada desain memberikan penjelasan perbedaan antara UKT dan Uang Pangkal.



Gambar 3.23 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 8
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas menginformasikan tentang perbedaan vokasi dan sarjana dalam perkuliahan. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan elemen dekoratif yang tidak terlalu banyak.



Gambar 3.24 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 9
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas menginformasikan terkait *Beauty Pageant* yang merupakan acara bulanan yang dilakukan Antologi. Acara ini termasuk dalam acara #NGOBRAS (Ngobrol Bareng Antologi Sore – Sore).



Gambar 3.25 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 10
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain di atas menginformasikan acara bulanan yang diadakan oleh Antologi dengan mengundang narasumber terpercaya. Berbeda dengan konten informative, konten menghibur seperti di atas menggunakan gabungan dari *flat design*, fotografi, dan elemen dekoratif.



Gambar 3.26 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 11
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain konten di atas untuk melanjutkan tentang acara #NGOBRAS dengan mengambil tema Beauty Pageant.



Gambar 3.27 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 12
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain konten menginformasikan 7 jurusan langka yang ada di Indonesia. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan elemen dekoratif yang tidak terlalu banyak. Warna *shape* untuk isi informasi dibuat lebih gelap agar lebih kontras dengan warna *background* konten.



Gambar 3.28 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 13
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas untuk memperingati lahirnya Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Juni 2021. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan headline judul saja.



Gambar 3.29 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 14
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas menginformasikan beberapa jurusan dengan keketatan tertinggi di SIMAK UI berdasarkan data pada tahun 2020. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan elemen dekoratif yang tidak terlalu banyak.



Gambar 3.30 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 15
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada desain konten di atas untuk menginformasikan pengertian dan tips saat mengerjakan tes psikotes. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan elemen dekoratif yang tidak terlalu banyak secara berulang.



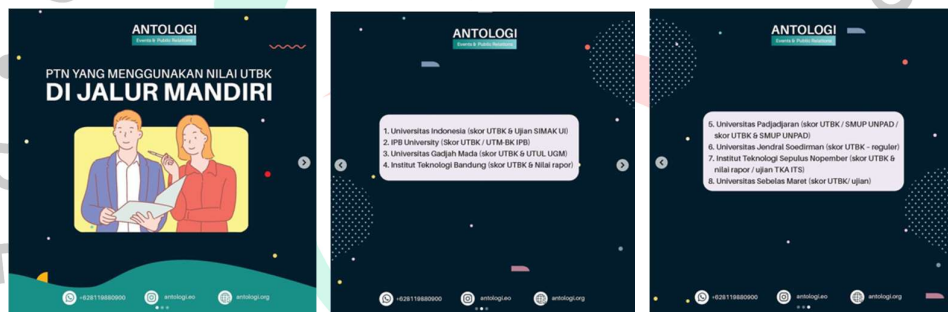
Gambar 3.31 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.io 16
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.io

Pada konten di atas merupakan dokumentasi diatas adalah hasil pelaksanaan Psikotes Online dengan SMAN 72 Jakarta. Desain konten hanya menggunakan elemen fotografi dari hasil dokumentasi dan tambahan elemen dekoratif untuk isi konten.



Gambar 3.33 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 17
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain konten di atas untuk melanjutkan tentang manfaat dan tujuan dari psikotes yang merupakan rangkaian ujian yang dilakukan untuk mengukur potensi dalam diri.



Gambar 3.34 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 18
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain konten di atas untuk menginformasikan PTN yang menggunakan nilai UTBK di jalur mandiri.



Gambar 3.35 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 19
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada konten di atas menginformasikan 6 tips meningkatkan konsentrasi. Konsentrasi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, daya ingat, dan fokus.



Gambar 3.36 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 20
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain konten di atas untuk memberikan informasi mengenai mekanisme ujian pada SIMAK UI.



Gambar 3.37 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 21
Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain konten di atas untuk mengetahui sistem penilaian SIMAK UI. Penilaian SIMAK UI dengan UTBK sangat berbeda.



Gambar 3.38 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 22
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada konten di atas merupakan konten hiburan berupa kutipan motivasi dari Bill Gates. Desain konten hanya menggunakan gabungan dari fotografi Bill Gates dengan *flat design* dan elemen dekoratif yang tidak terlalu banyak.



Gambar 3.39 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 23
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain di atas merupakan rangkuman beberapa informasi penting mengenai Seleksi Mandiri Universitas Airlangga 2021. Desain konten hanya menggunakan *flat design* dan elemen dekoratif. Berbeda dengan sebelumnya warna latar belakang konten dibuat lebih tua agar para pembaca tidak terlalu bosan dengan warna sebelumnya.



Gambar 3.40 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 24
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Pada desain konten di atas merupakan konten lanjutan dari konten sebelumnya untuk menginformasikan mengenai beberapa informasi terkait Seleksi Mandiri Universitas Pendidikan Indonesia 2021 yang dilaksanakan secara *offline* di kampus UPI.



Gambar 3.41 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 25
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo



Gambar 3.42 Hasil Konten Feed Instagram Antologi.eo 26
 Sumber : www.instagram.com/Antologi.eo

Konten di atas merupakan informasi mengenai Seleksi Mandiri Universitas Brawijaya Jalur Mandiri 2021.

Adapun hasil yang sudah dikerjakan oleh praktikan, telah menyelesaikan desain konten untuk di bulan Juni – Juli dengan mengikuti *brief* yang dimana berupa konten informasi, marketing, dan juga konten hiburan. Praktikan langsung mengerjakan sesuai *brief* yang diberikan oleh pembimbing kerja serta mencari referensi terkait ilustrasi dan gambar yang digunakan. Selama pengerjaan praktikan juga pastinya mengalami kendala dalam pengerjaan konten atau kesalahan setelah atau sebelum konten dipublikasikan di Instagram Antologi.eo. Masih banyak hasil desain konten yang kurang dalam memaksimalkan isi informasi dengan fotografi yang digunakan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Hambatan dalam mengimplementasikan proses desain konten untuk Antologi.eo termasuk menemukan komposisi tata letak yang lebih baik ketika pembaca menemukan konten informasi terkait pendidikan dan kemampuan untuk mendapatkan audiens dan hasil desain yang baik untuk kunjungan Instagram Antologi. Proses pembuatan konten menjadi sedikit rumit karena kurangnya koordinasi antara desainer dan penulis untuk menentukan bentuk konten yang dapat menarik lebih banyak audiens untuk mengunjungi Instagram Antologi.eo.

Penerapan memodifikasi *layout* terhadap desain juga kurang karena beberapa desain tidak sesuai dengan konten Antologi yang sudah ada dan membuat praktikan terpaku dengan contoh desain yang sudah ada. Pada dasarnya, peran konten visual bukanlah poin utama dalam mempengaruhi jumlah interaksi, karena ketiga konten yang sudah di analisa praktikan juga tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok namun, memiliki jumlah interaksi yang berbeda. Praktikan juga hanya dapat memahami dan mencoba dengan melihat *brief* dan beberapa contoh desain yang telah diberikan oleh pembimbing kerja sebelum mengerjakan desain konten

selanjutnya serta, melewati revisi secara bertahap agar siap dipublikasi di Instagram Antologi.eo.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Menindaklanjuti dari kendala yang terjadi untuk dapat menyesuaikan tata letak elemen *visual* pada konten Instagram antologi adalah dengan melakukan peninjauan lebih lanjut dan meminta saran kepada pembimbing kerja. Hal ini dilakukan praktikan dengan memahami dan mencoba pembuatan desain yang lebih efisien untuk para pembaca.

Meskipun hasil dari desain belum menunjukkan hasil yang sangat baik, penyesuaian tata letak elemen *visual* pada konten dapat dimaksimalkan untuk keperluan desain selanjutnya, yaitu :

1) Riset

Langkah pertama yang mungkin sering dilewati oleh praktikan dalam saat mendesain konten adalah riset. Pada dasarnya, praktikan tidak dapat melangkah ke tahap berikutnya jika tidak ada hasil riset yang menunjukkan kebutuhan *user* dan *audiens*.

2) Pembuatan Konten

Pembuatan konten bukan hanya melibatkan lebih dari sekedar desain dan penulisan saja. Ada banyak elemen perlu dipertimbangkan seperti, *layout* dan desain *microscopy* yang berasal dari kata atau kalimat yang digunakan untuk memfasilitasi proses ketika pengguna melihat konten di sosial media. Jadi, proses pembuatan desain konten tidak hanya melibatkan desainer dan penulis saja, tetapi juga bekerja dengan tim peneliti, dan banyak lagi.

3) Mengulas Kembali

Pada langkah ini, praktikan dapat meninjau kembali konten yang sudah dibuat dengan memberikan kepada pembimbing kerja untuk dapat ditinjau. Tahap ini, berguna bagi desainer lebih memperhatikan konten yang sedang dibuat dan membuatnya jauh lebih baik dan lebih efisien. Hal ini memungkinkan praktikan untuk membuat konten yang sesuai untuk pembaca khususnya untuk Instagram Antologi tersebut.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh

Pembelajaran yang dapat diambil oleh praktikan dari aktivitas melakukan kerja profesi di Antologi.eo antara lain adalah, praktikan mengetahui bahwa sebagian besar konten pada Instagram masih tidak efisien untuk media informasi dan tidak mengetahui target pasar untuk konten tersebut. Berdasarkan jenis informasi yang ada di dalam konten serta tata letak elemen visual yang baik untuk beberapa konten desain di media digital Instagram.

Praktikan juga mengakui bahwa ada perbedaan antara dunia kerja dan dunia perkuliahan. Dalam dunia kerja, kita harus mematuhi aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan memahami kebutuhan klien kita. Pada dasarnya sama, sebagai mahasiswa kita harus lebih bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif.

